

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang PKL**

Praktik Kerja Lapangan(PKL) adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus Politeknik Negeri Jember yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Praktik kerja lapang adalah suatu proses yang dapat mengenalkan dunia industri dan kerja yang meliputi jurusan masing-masing. Pada kegiatan ini Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dengan 12 sks (540 jam) untuk mempelajari kendala manajemen pengadaan ampas tahu di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan merupakan tempat pengolahan susu yang bawahi oleh Dinas Peternakan Kabupaten Jember. UPT ini berlokasi di Dusun Rayab, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Produksi susu segar dalam 1 hari bisa mencapai kurang lebih 100 liter. Pemerahan dilakukan 2 kali sehari, di pagi hari pukul 01.00 WIB dan siang hari pukul 13.00 WIB. Kualitas susu sapi di UPT Rembangan ini bagus dengan kadar lemak mencapai 5 %.

Susu sapi banyak manfaat untuk masa pertumbuhan dan menyehatkan badan, karena mengandung banyak nutrisi dan gizi yang meliputi kalsium, fosfor, protein, magnesium, vitamin D yang berguna untuk pembentukan dan perawatan tulang dan gigi. Ada hal yang harus diperhatikan dalam merawat sapi perah mulai dari pembibitan, pemberian pakan, dan perawatan. Dalam segi perawatan yaitu pakan terdapat pakan hijauan dan pakan tambahan, pakan tambahan yang akan dibahas salah satunya adalah ampas tahu yang dicampur dengan beberapa pakan tambahan lainnya.

Ampas tahu adalah pakan tambahan selain pakan utama yaitu pakan hijauan, pakan ini dicampur dengan konsentrat, molasses, dedak dan air yang langsung

diberikan ke sapi ketika sudah tercampur semua. Potensi ampas tahu cukup tinggi, kacang kedelai di Indonesia tercatat pada tahun 1999 sebanyak 1.306.253 ton, bila 50% kacang kedelai tersebut digunakan untuk membuat tahu dan dikonversi menjadi ampas tahu sebesar 100%-112%, maka jumlah tercatat adalah 731.501,5 ton secara nasional, potensi ini menjanjikan sebagai bahan pakan ternak, ampas tahu memiliki kandungan zat gizi yang baik, ampas tahu juga memiliki antinutrisi berupa asam fitat yang akan mengganggu penyerapan mineral bervalensi 2 terutama mineral Ca, Zn, Co, Mg DAN Cu. (Cullison: 1978). Oleh karena itu penggunaan pakan ampas tahu sebagai pakan sangat realtif mudah dan bisa meningkatkan produksi susu karena kaya akan lemak dan mineral.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan praktik kerja lapang adalah untuk mengetahui manajemen pengadaan ampas tahu di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan Kabupaten Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapang, adapun tujuan umum sebagai berikut:

1. Mempelajari manajemen pakan tambahan ampas tahu di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan Kabupaten Jember.
2. Mengetahui sistem pembelian pakan tambahan ampas tahu di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan Kabupaten Jember.
3. Mempelajari kegunaan ampas tahu sebagai pakan tambahan untuk sapi perah di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan Kabupaten Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapang, adapun tujuan khusus sebagai berikut

1. Menjelaskan tentang manajemen pengadaan ampas tahu di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan Kabupaten Jember .
2. Mengidentifikasi kendala manajemen pengadaan ampas tahu di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, adapun manfaat sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja dan kegiatan perusahaan mengenai manajemen pengadaan ampas tahu.
2. Adanya peningkatan keterampilan mahasiswa mengenai bidang yang ditekuni di lapangan yaitu mengenai manajemen pengadaan ampas tahu yang dilakukan.
3. Mahasiswa mampu untuk berfikir kritis dalam menyikapi adanya perbedaan antara teori yang diperoleh saat perkuliahan dan permasalahan di lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan ini dilakukan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang berlokasi di Dusun Rayab, Kecamatan Arjasa, Praktik kerja lapangan ini dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 26 Januari 2021.

### 1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Adapun jadwal kerja perusahaan yang disajikan di tabel 1.1 dan 1.2

Tabel 1.1 jadwal kerja di kandang

JAM KERJA	KEGIATAN
01.00–03.00 WIB	Pemerahan susu segar
07.00-09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian rumput</li> <li>2. Pembersihan kandang</li> <li>3. Pengukuran jumlah pakan</li> <li>4. Pencampuran pakan</li> <li>5. Pemindahan rumput dari lahan ke kandang</li> </ol>
11.00-12.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan palungan dari pakan rumput</li> <li>2. Pemberian pakan campuran ke sapi yang diperah</li> </ol>

13.00-15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerahan susu segar</li> <li>2. Pembersihan kandang</li> <li>3. Pemberian pakan rumput ke sapi</li> </ol>
-----------------	--

*Sumber: Data primer pada UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.2021*

Tabel 1.1 jadwal kerja di UPT

JAM KERJA	KEGIATAN
01.00–03.00 WIB	Pemerahan susu segar
07.00-09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Pemberian rumput</li> <li>2.Pembersihan kandang</li> <li>3.Pengukuran jumlah pakan</li> <li>4.Pencampuran pakan</li> <li>5.Pemindahan rumput dari lahan ke kandang</li> </ol>
11.00-12.0 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Pembersihan palungan dari pakan rumput</li> <li>2.Pemberian pakan campuran ke sapi yang diperah</li> </ol>
13.00-15.0 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Pemerahan susu segar</li> <li>2.Pembersihan kandang</li> <li>3.Pemberian pakan rumput ke sapi</li> </ol>

*Sumber: data primer pada UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.2021*

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa atau mahasiswi terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari pemeliharaan sapi perah, pemerahan sapi perah, sampai pengemasan susu segar.

2. Wawancara dan diskusi

Mewawancarai secara langsung pembimbing lapangan dan staf perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan meliputi praktik kerja lapang dari pengetahuan umum tentang susu hingga pemanfaatan susu bagi masyarakat.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara langsung serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

4. Studi Pustaka dan Internet

Studi pustaka dan pencarian di internet sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan pengetahuan umum tentang susu mulai dari pengelolaan hingga pemasaran dan sebagai sumber untuk mengetahui struktur keanggotaan dan sejarah di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.